

## ABSTRAK

Saat ini pelaksanaan pembelajaran di SMP khususnya mata pelajaran IPS masih dilakukan secara terpisah (parsial). Hasil observasi di kelas VIII E menunjukkan proses pembelajaran kurang dapat memfasilitasi siswa dalam mengeksplorasi kemampuan siswa baik secara lisan maupun tulisan, sehingga kreativitas siswa di kelas ini rendah. Hal ini disebabkan karena guru tidak mempunyai banyak waktu dalam membimbing siswa melakukan kegiatan yang dapat memacu kreativitasnya. Oleh karenanya diperlukan satu model pembelajaran yang dapat membantu guru mengintegrasikan materi sehingga waktu yang diperlukan guru di dalam kelas pun menjadi lebih singkat tetapi materi yang disampaikan lebih bermakna dan menyeluruh. Salah satunya yaitu model pembelajaran tematik. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana guru merencanakan, melaksanakan, merefleksikan, mengidentifikasi kendala, dan upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala dalam menerapkan model pembelajaran tematik untuk meningkatkan kreativitas siswa. Sejalan dengan permasalahan di atas, model pembelajaran tematik dalam penelitian ini berangkat dari tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Tema yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sosialisasi, Cita-Cita, Pelaku Utama Perekonomian Indonesia, dan Pasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilaksanakan dalam empat siklus. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah wawancara, observasi, dan catatan lapangan. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII E SMP Negeri 12 Bandung. Data penelitian diolah dengan menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan triangulasi, *member check*, dan *expert opinion*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tematik dapat meningkatkan kreativitas siswa. Pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tematik guru dituntut untuk menentukan tema yang sesuai dengan kurikulum dan perkembangan siswa SMP. Pada siklus I kreativitas siswa terlihat dari dimensi proses dimana siswa dengan cepat menyelesaikan LKS mencari kata (*creative learning*). Siklus II kreativitas siswa lebih menonjol pada dimensi produk, siswa membuat lambang dan iklan lowongan kerja yang sesuai dengan cita-cita mereka. Dimensi proses lebih meningkat ketika siswa melakukan diskusi kelompok pada siklus III. Pada siklus IV siswa membuat sebuah produk yang bernilai ekonomis. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan untuk menerapkan model pembelajaran tematik pada tema yang berbeda sehingga pembelajaran IPS untuk tingkat SMP sesuai dengan tuntutan kurikulum yang menyatakan bahwa pembelajaran IPS pada tingkat SMP harus dilakukan secara integrasi sehingga dapat meningkatkan kreativitas siswa.

**Kata Kunci:** model pembelajaran tematik, kreativitas

## ABSTRACT

Today, the application of learning in Junior High School, especially IPS subject is still explained partially. The result observation at the eighth class E shows the process of educational activity cannot facilitate the student in exploring their capability whether spoken or written. So that, the student's creativity is still low in this class. This is because of that the teachers have not got much time to guide the students to do the creative activities. That's way, it will need a learning models which can assist the teachers to integrate the materials. Consequently, the time needed by the teachers at the class, become shorter and more. However, the explained materials are more meaningful and integrated. One of them is the thematic learning models. The problems formulation in this research are how the teacher planning, doing, reflecting obstruction, and solution to increase the students creativity. In accordance with the problems above, the research thematic learning models come from the theme of the everyday's students activity. The used theme in this research are Socialization, Goals, Indonesia Economic Prime Behavior, and Market. The research uses the qualitative approaching with the classroom action research methods which are applied in four cycles. The adopted data collection technique by the writer is interviewing, observing and journal fields. The observation subject is the students of the eighth class E in SMP Negeri 12 Bandung. The observation data process uses the data analysis technique of triangulating application, member check and expert opinion. The observation result shows that the learning of thematic learning models application can increase the students creativity. Accordingly, the learning of thematic learning models usage insist the teachers to determine the suitable theme of curriculum and students development of SMP (Junior High School). On the other hands, the cycle I of students creativity can be seen from the dimension process where the students can finish LKS fast to find the words (creative learning). And the cycle II of students creativity are more dominant in the dimension product, where the students make the symbol and the job vacant advertisement that are suitable with their ambition. The dimension process will be increasing when the students discuss the problems in the group of cycle III. In cycle IV, the students create the valuable economic product. Based on the observation result, the teachers are suggested to apply thematic learning models to the different themes. So that, IPS learning for the students of Junior High School in accordance with curriculum insistence explanation that IPS learning in Junior High School level must be done properly to increase the students creativity.

**Key Words** : thematic learning models, creativity